



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 64/Kpts/SR.120/1/2004

TENTANG

PELEPASAN JAMBU METE  
VARIETAS MR 851 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu jambu mete, varietas unggul jambu mete mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman jambu mete varietas MR 851 mempunyai keunggulan dibidang produksi yang dihasilkan;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman jambu mete varietas MR 851 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org-/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240-/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210-/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor. 14/BBN-II/12/2003 tanggal 3 Desember 2003.
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor . 15/BBN-II/2003 tanggal 5 Desember 2003.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
- KESATU : Melepas varietas jambu mete MR 851 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi varietas jambu mete MR 851 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 16 Januari 2004

MENTERI PERTANIAN,



BUNGARAN SARAGIH

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro Bogor);
11. Direktur PT. Supin Raya di Makassar.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 63/Apts/SR.120/1/2004  
Tanggal : 16 Januari 2004

### DESKRIPSI JAMBU METE VARIETAS MR 851

Asal Varietas	: MR 851
Nama Asal	: Maros
Daya hasil umur 5 tahun	: 6.10 kg/pohon
Ukuran Kacang Mete	: 2.37 x 1.13 cm
Bentuk Kacang	: Ginjal
Berat Kacang/butir	: 2.45 g/butir
Warna Kacang	: Putih
Rasa Kacang	: Gurih
Rendemen Kacang	: 39%
Kadar Lemak Kacang	: 41.95 %
Kadar Serat Kacang	: 3.15 %
Kadar Pati Kacang	: 16.45 %
Kadar Gula Kacang	: 5.64 %
Kadar Protein Kacang	: 22.46 %
Kadar Karbohidrat Kacang	: 25.42 %
Berat Gelondong/butir	: 6.24 g/butir
Ukuran dan Luas Gelondong	: 2.98 x 1.78 cm
Warna Gelondong	: Abu-abu
Bentuk Gelondong	: Ginjal
Kadar CNSL	: 25.67 %
Berat Buah Semu	: 58.47 g/buah
Warna Buah Semu	: Kuning
Bentuk Buah Semu	: Lonjong
Kadar Air Buah Semu	: 87.30 %
Kadar Serat Buah Semu	: 0.75 %
Kadar Tanin Buah Semu	: 0.33 %
Kadar Gula Buah Semu	: 2.70 %
Kadar Pati Buah Semu	: 2.28 %
Kadar Vitamin C Buah Semu	: 0,25 %
Kadar sari dalam air Buah Semu	: 8.01 %
Umur Buah Matang	: 51 hari
Umur Tanaman Mulai Berbunga	: 20 bulan
Persentase Bunga Hermaprodit	: 21.3 - 27.1 %
Jumlah Buah Muda per Tandan	: 11 buah/tandan
Jumlah tunas per m <sup>2</sup> umur 5 tahun	: 21 - 23 tunas/m <sup>2</sup>
Bentuk dan Sifat Daun	: Oblong berujung lancip
Ukuran dan Luas Daun	: 158.60 cm <sup>2</sup>
Tinggi Batang umur 5 tahun	: 946 cm
Bentuk Kanopi umur 5 tahun	: Silindris
Diameter Kanopi umur 5 tahun	: 901 cm
Kompabilitas dengan Batang Bawah	: Stabil dengan nomor PK, nomor MR dan nomor BR
Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama	: Rentan hama <i>Helopeltis</i> , penyakit dan <i>Gumosis</i> dan penyakit Jamur Akar.
Peneliti	: A. Djisbar, M. Hadad EA, W. Lukman, C. Firman, dan Badaruddin.
Catatan	: direkomendasikan penggunaannya hanya dengan perbanyakan vegetatif.

MENTERI PERTANIAN

  
BUNGARAN SARAGIH